

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian atau metode penelitian adalah suatu teknis atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik yang berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh.

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Metode penelitian yang akan digunakan penulis untuk mengumpulkan data adalah Metode Deskriptif Analisis dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2007:14), mendefinisikan bahwa: "Metode deskriptif analisis adalah metode yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya."

Menurut Sugiyono (2008:8), menyatakan bahwa: "Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada sample filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/*statistic*, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan secara sistematis dan faktual tentang fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis.

3.2 Definisi dan Operasional

3.2.1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (*independent variable*), yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu:
 - a. Motivasi Kerja (X_1)
 - b. Pengembangan SDM (X_2)
2. Variabel terikat (*dependent variable*), yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel yang lain. Dalam penelitian ini variabel terikat yaitu; Prestasi Kerja Karyawan (Y).

3.2.2. Operasional Variabel Penelitian

Sehubungan dengan data yang digunakan dalam penelitian ini, disini akan diberikan definisi operasional variabel – variabel yang akan diproses, yaitu yang dimaksud dengan:

1. Motivasi Kerja adalah merupakan suatu keadaan dalam individu yang menyebabkan seseorang melakukan kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan yang tertentu. Untuk meningkatkan suatu produktivitas kerja berbagai cara harus ditempuh agar dapat bekerja secara baik dan benar, salah satu caranya dengan memberikan motivasi dengan tujuan yang ditetapkan.
2. Pengembangan merupakan proses untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam membantu tercapainya tujuan organisasi. Kemampuan tersebut dapat ditingkatkan melalui program-program pelatihan dan pendidikan (Bangun, 2012: 201).
3. Mangkunegara (2010:67) “prestasi kerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya”.

Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	No. Item (Pernyataan)
Motivasi Kerja (X_1) (Sedarmayanti, 2008)	1. Prestasi yang diraih (<i>achievement</i>). 2. Pengakuan orang lain (<i>recognition</i>). 3. Tanggungjawab (<i>responsibility</i>) 4. Peluang untuk maju (<i>advancement</i>). 5. Kepuasan kerja itu sendiri (<i>the work itself</i>).	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

	6. Kemungkinan pengembangan karier (<i>the possibility of growth</i>)	10
Pengembangan SDM (X ₂)	1. Memperbaiki pengetahuan dan keterampilan pada semua tingkat perusahaan. 2. Memperbaiki moral pekerja. 3. Membantu pengembangan perusahaan. 4. Membantu dalam peningkatan produktivitas dan kualitas kerja. 5. Mengembangkan rasa tanggung jawab sejalan dengan kompetensi dan kemampuan dalam pengetahuan. (Syafri, 2003)	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10
Prestasi Kerja Pegawai (Y)	1. Mutu kerja 2. Kuantitas kerja 3. Ketangguhan 4. Sikap Flippo (2012)	1, 2, 3, 4, 5, 6 7, 8, 9, 10

Dalam penelitian ini terdapat 5 alternatif nomor untuk mengukur sikap responden. Dimana alternatif jawaban responden diberikan skor 1 sampai 5, selanjutnya nilai-nilai dari jawaban responden dijumlahkan berdasarkan bobot nilai seperti terlihat sebagai berikut;

Tabel 3.2. Alternatif Jawaban Responden

Jawaban	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

3.3. Pengumpulan Data

3.3.1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner (angket), yaitu mengumpulkan data atau informasi dengan cara memberi daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi yang selanjutnya akan dilakukan pengolahan data.

2. Wawancara, yaitu mengumpulkan data atau informasi dengan cara melakukan dialog atau tanya jawab dengan pihak responden.
3. Study Kepustakaan (*Library Research*), dalam hal ini penulis memperoleh data melalui literature-literature, buku-buku, pendapat para ahli dan sebagainya yang berguna secara teori mendukung penelitian dan berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.
4. Observasi, pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung pada objek penelitian dengan cara mengamati, mencatat terhadap rangkaian keterangan dan informasi yang diperoleh dari objek.

3.3.2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Data Primer adalah data yang digunakan sebagai bahan pokok dalam menganalisis variabel yang diteliti. Data ini diperoleh secara langsung dari hasil penyebaran kuisisioner kepada responden.
2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari buku atau literature yang berhubungan dengan pembahasan dan penelitian yang berdasarkan data penunjang lain yang kaitannya dengan permasalahan yang diteliti.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, populasi bukan hanya orang dan juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut. (Sugiyono, 2012:115). Populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan PT. Coca Cola Amatil Indonesia, Jalan Ir. Soekarno km 15,5 Suka Negara, Lampung yang berdasarkan inventarisir terdapat 150 orang.

Tabel 3.3. Daftar Jumlah Karyawan PT. Coca-Cola Amatil Indonesia Di Lampung

No.	Bagian	Jumlah
1	<i>Manufacturing</i>	38
2	<i>Warehouse</i>	11
3	<i>Distribution</i>	14
4	<i>SellingMarketing</i>	75
5	<i>Service and Service Recovery</i>	4
6	<i>Administration</i>	8

Jumlah Karyawan	150
-----------------	-----

Sumber: PT. Coca Cola Amatil Indonesia, 2020

3.4.2. Sampel

Penelitian ini menggunakan metode *sample random Sampling*. Menurut populasi yang ada, jumlah karyawan PT. Coca Cola Amatil Indonesia di Lampung berjumlah 150 orang. Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin (Umar, 2011:79) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Dimana :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi pegawai

d = Presentase kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan sampel yang masih dapat ditoleransi, dalam hal ini 10%

$$n = \frac{150}{150 \times 0,1^2 + 1} = 60$$

Sampel, dibulatkan menjadi 60 responden, sehingga jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 60 karyawan.

3.5. Uji Validitas dan Reliabilitas

3.5.1 Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam mengukur apa yang ingin diukur. Pada program SPSS teknik pengujian yang sering digunakan untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi Bivariate Pearson (Produk Momen Pearson). Analisis ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkapkan apa yang ingin diungkap. Koefisien korelasi item-item total dengan *Bivariate Pearson* dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{ix} = \frac{n \sum ix - (\sum i) (\sum x)}{\sqrt{[n \sum i^2 - (\sum i)^2][n \sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

Keterangan:

r_x = Koefisien korelasi item-total (*Bivariate Pearson*)

i = Skor item

x = Skor total

n = Banyaknya subjek

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Jika r hitung $\geq r$ tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
2. Jika r hitung $< r$ tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid) Duwi Priyatno ((2010: 91)

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Dalam SPSS uji yang sering digunakan adalah dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha. Rumus yang digunakan adalah:

$$r_{11} = \left[\frac{K}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Untuk pengujian biasanya menggunakan batasan tertentu seperti 0,6 kurang baik, 0,7 dapat diterima, dan diatas 0,8 adalah baik (reliabel). Duwi Priyatno (2010: 98)

Keterangan:

r_{11}	=	Reliabilitas instrument
k	=	Banyaknya butir pertanyaan
$\sum \sigma_b^2$	=	Jumlah varian butir
σ_1^2	=	Varian total

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Dalam sebuah penelitian, analisis deskriptif digunakan untuk menguji setiap variabel yang diangkat yaitu variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono, 2008:110)

Deskripsi data penelitian dilakukan menggunakan skala pengukuran, yaitu skala interval terhadap data yang diperoleh dengan menggunakan skala Likert dengan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan :

I = Interval NT = Nilai Tertinggi
NR = Nilai Terendah K = Kategori

3.6.2. Analisis Kuantitatif

Analisis Kuantitatif dilakukan dengan menggunakan variabel statistik guna mengetahui pengaruh kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kinerja pegawai dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis regresi linier berganda, menggunakan persamaan regresi yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + E_t$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependent (prestasi kerja)

X₁, X₂ = Variabel Independen (motivasi kerja dan pengembangan SDM)

α = Konstanta

β₁, β₂ = Koefisien regresi (motivasi kerja dan pengembangan SDM)

E_t = Error term

2. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara variabel bebas yaitu motivasi kerja (X₁) dan pengembangan SDM (X₂) terhadap variabel terikat yaitu prestasi kerja karyawan (Y), baik secara parsial maupun secara simultan.

Tabel 3.4. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,001 – 0,199	Sangat Lemah

0,200 – 0,399	Lemah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2008: 183)

3. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas yaitu motivasi kerja (X_1) dan pengembangan SDM (X_2) dapat dijelaskan pengaruhnya terhadap variabel terikat yaitu prestasi kerja karyawan (Y), baik secara parsial maupun secara simultan.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Kriteria pengujian adalah, jika t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak, artinya secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, demikian sebaliknya atau membandingkan nilai signifikansi dengan α .

b. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Kriteria pengujian adalah, jika F hitung $>$ F tabel maka H_0 ditolak, artinya secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, demikian sebaliknya. Jika F hitung $\leq F$ tabel maka H_0 diterima, artinya secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, atau membandingkan nilai signifikansi dengan α .